

## ABSTRAK

Ketidakefektifan termoregulasi sering terjadi pada penderita DHF yang beresiko atau mengalami ketidak mampuan untuk mempertahankan suhu tubuh secara normal dan efektif. Salah satu efek dari termoregulasi adalah hipotermi dan hipertermi. Masalah keperawatan yang sering muncul pada penderita DHF adalah ketidakefektifan termoregulasi. Tujuan penulisan ini menggambarkan asuhan keperawatan dengan masalah ketidakefektifan termoregulasi pada pasien DHF di ruang rawat inap Rumah Sakit Islam A.Yani Surabaya

Desain penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan rancangan studi kasus. Populasi penelitian adalah pasien DHF sebesar 2 orang, dengan besar sampel dua responden. Pengumpulan data menggunakan format pengkajian dan observasi dengan metode wawancara dan pemeriksaan fisik. Sumber informasi adalah pasien, keluarga dan perawat. Data di analisa secara deskriptif.

Hasil dari studi kasus ini adalah setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari, ketidakefektifan termoregulasi pada kedua pasien dapat teratasi dan suhu tubuh dalam batas normal.

Simpulan dari penelitian ini adalah setelah di lakukan tindakan keperawatan pada klien dengan masalah ketidakefektifan termoregulasi dapat teratasi. Perawat di harapkan mengoptimalkan pemberian kompres air hangat pada pasien DHF yang mengalami hipertermi.

**Kata kunci: DHF, ketidakefektifan termoregulasi**